

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan untuk mencari laba atau keuntungan yang besar. Sekarang ini banyak perusahaan baru yang bermunculan sehingga membuat persaingan semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus menjaga kualitas produknya agar dapat bersaing dengan kompetitor serta dapat menjaga kepuasan pelanggan.

Kegagalan pada saat produksi sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan dan juga dapat membuang waktu produksi karena harus memperbaiki produk yang cacat. Untuk menghindari hal itu perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas secara terus menerus.

Pengendalian kualitas diharapkan dapat membuat produk yang dihasilkan sesuai dengan standar produk yang telah ditentukan. Dengan demikian perusahaan dapat bersaing dan bisa menjaga tingkat penjualan sehingga perusahaan tidak mengalami penurunan pendapatan.

CV. XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian Wanita, antara lain: gamis sleting, gamis OP, tunik OP. Produk tunik OP merupakan produk yang paling menguntungkan dari segi biaya produksi dengan laba Rp.4600.,00, dan dari segi penjualan dengan penjualan sebesar 2849 pada bulan oktober 2022. Namun cacat produk pada tunik OP masih tinggi dengan angka 1,75 %. Oleh sebab itu, kualitas produk harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah cacat (defect) pada produk tunik OP di CV. XYZ, dapat digunakan pengendalian kualitas dengan metode six sigma.

1.2 Perumusan Masalah

Pada proses produksi baju tunik OP di CV. XYZ masih sering terjadi produk cacat (defect). Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan dengan cara mengidentifikasi jenis cacat (defect) yang dominan serta penyebabnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan, agar cacat (defect) dapat diminimalisir.

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di CV. XYZ, antara lain:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi jenis cacat dominan pada produk baju tunik OP di CV. XYZ.
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya cacat yang dominan pada produk baju tunik OP di CV. XYZ dengan menggunakan tahapan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, improve, control*).
3. Memberikan usulan perbaikan untuk cacat yang dominan pada produk baju tunik OP di CV. XYZ.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut, antara lain:

- a. Bagi perusahaan
penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi permasalahan yang mengakibatkan cacat produk dan memberikan usulan perbaikan terhadap

- perusahaan agar kualitas produk terus terjaga dan menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi universitas penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pustaka di Universitas Esa Unggul dan juga sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa Esa Unggul, terutama yang berkaitan dengan penerapan metode six sigma.
 - c. Bagi peneliti menambah wawasan dan pemahaman terkait metode six sigma sebagai salah satu metode peningkatan kualitas.

1.4 Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan, maka terdapat beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi tunik OP di CV. XYZ.
2. Data yang diolah adalah data sekunder pada bulan oktober 2022.
3. Tidak membahas hal yang terkait dengan biaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Pembahasan dikelompokkan menjadi beberapa bab yang kemudian dibagi ke dalam beberapa sub-bab. Pengelompokan pembahasan diharapkan mempermudah pembaca dalam memahami laporan penelitian ini. Sistematika penulisan beserta keterangan singkatnya, antara lain:

BAB I – PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang kondisi yang sedang terjadi di perusahaan dan permasalahannya, pengambilan masalah yang terjadi di CV. XYZ berdasarkan tingkat permasalahan dan menganalisa masalah yang menjadi factor-faktor yang mempengaruhi penelitian, dan tujuan penelitian.

BAB II – LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori secara rinci baik dalam buku, jurnal-jurnal terkait, pendapat para ahli serta penelitian terdahulu dengan permasalahan yang relevan sebagai referensi dalam pembahasan masalah yang dapat mendukung serta menunjang proses penelitian.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang alur penelitian, cara pengumpulan data dan alat yang akan digunakan untuk analisa data.

BAB IV – PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data yang diperoleh selama penelitian dan bersisi pengolahan data sesuai dengan metode yang sudah ditentukan.

BAB V – ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB VI – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang bertujuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber – sumber baik jurnal, buku, kutipan – kutipan dari internet maupun penelitian sebelumnya.